

KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN MENULIS SURAT PRIBADI UNTUK KEPENTINGAN RESMI MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN M4 (*MAKE A MATCH-MIND MAP*) DENGAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS VII SMP

Nurul Fajriyah dan Wagiran
Universitas Negeri Semarang

Abstract : *This study aims to determine the effectiveness of writing personal letter of official purposes study using the M4 (Make a Match-Mind Map) learning model. This research uses quasi experimental method with nonequivalent control group design. The population of this research is class VII of SMP Negeri 4 Magelang with sample of class VII E. The result of this research is M4 learning model effective used in writing personal letter for official purposes study is evidenced by increasing average of pretest and posttest that reaches 19.62 and the significance value of t test result is $0,000 < 0,05$ which means there is a significant difference between the pretest and posttest of M4 learning model. In addition, as many as 18 students or 85.72% in category of very good or effective in writing a personal letter for official purposes.*

Keywords : model pembelajaran M4, surat pribadi untuk kepentingan resmi

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran menulis surat pribadi untuk kepentingan resmi menggunakan model pembelajaran M4 (*Make a Match-Mind Map*). Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian ini adalah kelas VII SMP Negeri 4 Magelang dengan sampel kelas VII E. Hasil penelitian ini adalah model pembelajaran M4 efektif digunakan dalam pembelajaran menulis surat pribadi untuk kepentingan resmi dibuktikan dengan peningkatan rata-rata data tes awal (*pretest*) dan data tes akhir (*posttest*) yang mencapai 19,62 serta nilai signifikansi hasil uji *t* sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai data tes awal (*pretest*) dan data tes akhir (*posttest*) model M4. Selain itu sebanyak 18 siswa atau 85,72% dalam kategori sangat baik atau efektif dalam menulis surat pribadi untuk kepentingan resmi.

Kata kunci: *M4 learning model; personal letter for official purposes*

A. PENDAHULUAN

Keterampilan menulis surat pribadi untuk kepentingan resmi merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa kelas VII SMP pada kurikulum 2013 terbaru. Menurut Kemendikbud (2014:246) surat pribadi adalah bentuk komunikasi tulis (surat-menyurat) yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain sebagai pribadi bukan sebagai wakil atau urusan yang berkaitan dengan kelembagaan/kedinasan/resmi. Pratama (2010:5), jenis-jenis surat menurut sifat dan asalnya, surat setengah resmi, misalnya surat lamaran kerja, adalah jenis surat pribadi yang ditujukan kepada suatu instansi atau perusahaan ataupun swasta.

Sedangkan menurut Dalman (2015:287) surat pribadi kedinasan (untuk kepentingan resmi) adalah surat pribadi yang dikirimkan kepada pengurus organisasi, pimpinan instansi, jawatan, perusahaan, dan sebagainya karena ada hubungannya dengan atau pekerjaannya. Dalam pembelajaran ini, siswa diharapkan mampu menuangkan dan mengembangkan idenya dalam bentuk surat pribadi untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur surat, kaidah kebahasaan, dan juga isi surat pribadi. Hal inilah yang menuntut siswa untuk berpikir aktif dan kreatif terhadap permasalahan yang ada dalam masyarakat. Namun dalam penerapannya, keterampilan menulis surat pribadi untuk kepentingan resmi masih jauh dari yang diharapkan. Banyak siswa yang masih bingung membedakan surat pribadi untuk kepentingan pribadi dan surat pribadi untuk kepentingan resmi. Selain itu, struktur surat pribadi yang membingungkan dan pemilihan kata yang tepat menjadi kendala yang banyak dialami oleh siswa.

Banyak cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa khususnya dalam menulis surat pribadi untuk kepentingan resmi, diantaranya dengan menggunakan strategi, teknik, model, metode, dan media pembelajaran yang cocok diterapkan dalam pembelajaran. Pembelajaran menulis surat pribadi untuk kepentingan resmi dapat ditingkatkan dengan menggunakan penerapan model pembelajaran yang tepat. Dalam penelitian ini, penulis mencoba menerapkan model pembelajaran serta media dalam membelajarkan siswa dalam menulis surat pribadi, yaitu model pembelajaran M4 (*Make a Match-Mind Map*) dan media gambar.

Model pembelajaran M4 (*Make a Match-Mind Map*) merupakan salah satu model baru, yaitu kombinasi dari model pembelajaran *Make a Match* dan model

pembelajaran *Mind Map*. Model pembelajaran *Make a Match* adalah salah satu model pembelajaran yang meminta siswa untuk mencari pasangan dari kartu yang dibagikan oleh guru. Menurut Imas dan Berlin (2015:55) banyak temuan dalam penerapan model pembelajaran *Make a Match*, di mana bisa memupuk kerja sama siswa dalam menjawab pertanyaan dengan mencocokkan kartu yang ada di tangan mereka, proses pembelajaran lebih menarik dan nampak sebagian besar siswa lebih antusias mengikuti proses pembelajaran, dan keaktifan siswa nampak sekali pada saat siswa mencari pasangan kartunya masing-masing. Menurut Huda (2014:253) kelebihan model ini antara lain dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa baik secara kognitif maupun fisik, karena ada unsur permainan, model ini menyenangkan, meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk terampil presentasi dan efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.

Sedangkan model pembelajaran *Mind Map* dikembangkan sebagai metode efektif untuk mengembangkan gagasan-gagasan melalui rangkaian peta-peta. Seperti yang diungkapkan Imas dan Berlin (2015:53) *Mind Mapping*, disebut pemetaan pikiran atau peta pikiran, adalah salah satu cara mencatat materi pelajaran yang memudahkan siswa belajar. Adapun kelebihan model ini menurut Imas dan Berlin (2015: 54) antara lain model ini terbilang cukup cepat dimengerti dan cepat juga dalam menyelesaikan persoalan, *Mind Mapping* terbukti dapat digunakan untuk mengorganisasikan ide-ide yang muncul di kepala, proses menggambar diagram bisa memunculkan ide-ide yang lain, dan diagram yang sudah terbentuk bisa menjadi panduan untuk menulis. Jadi dalam model ini digunakan kombinasi dua sintak atau langkah dari dua model pembelajaran yang berbeda yaitu model pembelajaran *Make a Match* dan model pembelajaran *Mind Map*. Pada tahap awal pembelajaran dilakukan menggunakan sintak model pembelajaran *Make a Match* dimaksudkan untuk memberikan stimulus kepada siswa terhadap pengetahuan yang telah didapat sebelum menulis surat pribadi untuk kepentingan resmi. Setelah itu siswa menulis surat pribadi untuk kepentingan resmi menggunakan model pembelajaran *Mind Map*.

Untuk menambah keefektifan dalam pembelajaran, selain menerapkan model pembelajaran juga harus diimbangi dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Salah satu media yang dapat

digunakan adalah media gambar. Sadiman dkk. (2011:29) di antara media pendidikan, gambar/foto adalah media yang paling umum dipakai. Media gambar termasuk ke dalam media grafis yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Media gambar merupakan salah satu bentuk media visual untuk menyalurkan pesan dari sumber informasi ke penerima pesan dalam bentuk gambar melalui indera penglihatan. Media ini sesuai digunakan khususnya untuk pembelajaran menulis surat pribadi untuk kepentingan resmi. Alasan pemilihan media gambar karena media ini memiliki beberapa kelebihan.

Menurut Sadiman dkk. (2011:29) beberapa kelebihan media gambar/foto antara lain: 1) sifatnya konkret; gambar/foto lebih realistis menunjukkan pokok permasalahan dibandingkan dengan media verbal semata; 2) gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek, atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa anak-anak dibawa ke objek/peristiwa tersebut; 3) ukuran relatif; gambar/foto dapat membesarkan atau memperkecil objek/benda sebenarnya; 4) gambar/foto sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan. Gambar yang baik tidaklah menunjukkan objek dalam keadaan diam tetapi memperlihatkan aktivitas tertentu; 5) gambar yang bagus belum tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Walaupun dari segi mutu kurang, gambar/foto karya siswa sendiri sering lebih baik; dan 6) tidak setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus. Sebagai media yang baik, gambar hendaklah bagus dari segi seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Jadi, dengan adanya media gambar tidak membatasi ide dan imajinasi siswa melainkan memudahkan siswa dalam mengembangkan ide-idenya dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran dengan melakukan penelitian eksperimen yang berjudul “Keefektifan Pembelajaran Menulis Surat Pribadi untuk Kepentingan Resmi Menggunakan Model Pembelajaran M4 (*Make a Match-Mind Map*) dengan Media Gambar pada Siswa Kelas VII SMP”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah keefektifan pembelajaran menulis surat pribadi menggunakan model pembelajaran M4 (*Make a Match-Mind Map*) dengan media gambar pada siswa kelas VII SMP?

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain *nonequivalent control group design*. Populasi yang akan digunakan adalah kelas VII SMP. Teknik yang digunakan sebagai pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel penelitian ini diambil dari SMP Negeri 4 Magelang yang terletak di Kota Magelang, Jawa Tengah. Alasan pemilihan sekolah ini adalah karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang sudah menerapkan kurikulum 2013 revisi. Sampel pada penelitian ini adalah kelas VII E yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran M4 (*Make a Match-Mind Map*).

Bentuk instrumen tes pada penelitian ini adalah berupa tes tulis, yaitu penugasan yang berisi soal menulis surat pribadi untuk kepentingan resmi bagi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Magelang. Siswa menulis sebuah surat pribadi untuk kepentingan resmi sesuai dengan media gambar dan susunan surat pribadi untuk kepentingan resmi yang baik dan benar serta menggunakan dua model pembelajaran yang berbeda. Bentuk instrumen ini digunakan untuk mengungkapkan data tentang kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi untuk kepentingan resmi dengan penilaian berdasarkan kelengkapan struktur, penggunaan bahasa, kesesuaian isi, dan penggunaan EYD. Selain teknik tes, instrumen yang digunakan adalah nontes berupa pedoman observasi dan dokumentasi. Sebelum instrumen tes digunakan pada kelas eksperimen perlu diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan aplikasi SPSS versi 16. Setelah dikatakan valid dan reliabel baru setelah itu instrumen bisa digunakan pada kelas eksperimen.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan teknik tes dan nontes. Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Magelang khususnya kelompok sampel. Data yang diperlukan dari teknik tes ini meliputi data kemampuan awal siswa menulis surat pribadi untuk kepentingan resmi sebelum mendapat perlakuan (*pretest*) dan kemampuan siswa menulis surat pribadi untuk kepentingan resmi setelah menerima perlakuan dua model yang diujikan (*posttest*). Sedangkan teknik nontes yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memberikan penilaian sikap siswa selama mengikuti pembelajaran menulis surat pribadi untuk kepentingan resmi. Observasi dilaksanakan dengan mengamati dan mencatat berbagai data yang terkait dengan perilaku siswa selama proses eksperimen berlangsung. Adapun yang

menjadi penilaian observasi ini adalah sintakmatik kedua model yang sedang diterapkan dalam pembelajaran menulis surat pribadi untuk kepentingan resmi. Untuk teknik dokumentasi meliputi tiga hal yaitu foto dan video kegiatan pembelajaran serta daftar nama siswa yang diteliti.

Untuk teknik analisis data yang digunakan adalah pengujian sampel yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Yang kedua adalah uji hipotesis menggunakan uji *t* pada nilai *pretest* dan *posttest* model pembelajaran M4.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data tes awal kelompok model M4 (kelas VII E), diperoleh skor terendah = 44, skor tertinggi = 82, rata-rata = 64,38. Rata-rata tes awal tersebut belum mencapai 77 sehingga belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) individual yang ditetapkan. Berikut disajikan tabel frekuensi skor tes awal model M4.

Tabel 4.1 Frekuensi Skor Awal Kelompok Model M4

No.	Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	86-100	0	0,00 %	-
2.	77-85	5	23,81 %	Tuntas
3.	60-76	11	52,39 %	Belum Tuntas
4.	50-59	2	9,52 %	Belum Tuntas
5.	0-49	3	14,28 %	Belum Tuntas
Jumlah		21	100 %	

Berdasarkan tabel 4.1 tersebut dapat diketahui jumlah siswa yang memperoleh skor tes awal dengan kategori belum tuntas sebanyak 16 orang, yaitu 3 orang dengan persentase 14,28 % berada pada interval skor 0-49, 2 orang dengan persentase 9,52 % berada pada interval 50-59, dan 11 orang dengan persentase 52,38 % berada pada interval 60-76, sedangkan jumlah siswa yang memperoleh skor tes awal dengan kategori tuntas sebanyak 5 orang dengan persentase 23,80 % berada pada interval 77-85.

Perlakuan yang diberikan sebagai eksperimen adalah pembelajaran menulis surat dengan menggunakan model pembelajaran M4. Proses pembelajaran diamati tahap demi tahap sesuai langkah model pembelajaran M4. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran diperoleh gambaran pelaksanaan proses pembelajaran sebagaimana disajikan pada Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Hasil Penilaian Proses Pembelajaran Kelompok Model M4

No.	Aspek	Frekuensi	
		Siswa	Persentase (%)
1.	Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru	18	85,72%
2.	Setiap siswa menerima satu kartu yang telah disiapkan oleh guru	21	100%
3.	Setiap siswa mencari pasangan yang memiliki kartu yang cocok dengan kartunya (soal dan jawaban)	17	80,95%
4.	Setiap kelompok menerima satu gambar sebagai satu topik untuk menulis surat pribadi untuk kepentingan resmi	21	100%
5.	Setiap kelompok mendiskusikan gambar tersebut dengan memikirkan alternatif jawaban dari permasalahan ke dalam bentuk peta pemikiran	17	80,95%
6.	Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya	17	80,95%
7.	Siswa secara individu menulis surat pribadi untuk kepentingan resmi berdasarkan gambar dan informasi dari hasil diskusi	18	85,72%

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa proses pembelajaran menulis surat pribadi untuk kepentingan resmi menggunakan model pembelajaran M4 pada kelas VII E tercatat 18 siswa atau 85,72% dalam kategori sangat baik.

Setelah mendapatkan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran M4, maka berdasarkan analisis data tes akhir kelompok model M4 diperoleh skor terendah = 70, skor tertinggi = 92, dan rata-rata = 84,00. Rata-rata skor tes akhir tersebut sudah melampaui KKM 77 sehingga diperoleh simpulan sementara bahwa kelompok model M4 sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) individual. Berikut disajikan Tabel 4.3!

Tabel 4.3 Frekuensi Skor Akhir Kelompok Model M4

No.	Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	86-100	10	47,61 %	Tuntas
2.	77-85	8	38,1 %	Tuntas
3.	60-76	3	14,28 %	Belum Tuntas
4.	50-59	0	0,00 %	-
5.	0-49	0	0,00 %	-
Jumlah		21	100 %	

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut dapat diketahui jumlah siswa yang memperoleh skor tes akhir dengan kategori belum tuntas sebanyak 3 orang dengan persentase 14,28 % pada interval skor 60-76, sedangkan jumlah siswa yang memperoleh skor tes akhir dengan kategori tuntas sebanyak 8 orang dengan persentase 38,1 % pada interval skor 77-85 dan 10 orang dengan persentase 47,61 % pada interval skor 86-100.

Setelah melalui perhitungan tersebut, kemudian data diuji menggunakan uji perbedaan dua rata-rata (*uji-t*) dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan kedua kelompok sebelum dan sesudah diberikan perlakuan serta untuk mengetahui perbandingan rata-rata nilai akhirnya. Adapun hasil *uji paired sampel t test* menunjukkan bahwa *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan signifikansi model pembelajaran M4 $< 0,05$ dengan kriteria apabila nilai *Sig.* $< 0,05$ pada *output uji paired sampel t test* dengan menggunakan signifikansi 5%. Dengan demikian model pembelajaran M4 dapat dikatakan efektif.

D. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis model M4, data nilai *pretest* rata-rata nilainya adalah 64,38 sedangkan rata-rata nilai *posttest* adalah 84,00 dan hasil *uji paired sampel t test* signifikansi model pembelajaran M4 adalah 0,000. Hal tersebut menunjukkan signifikansi model pembelajaran M4 $< 0,05$, dengan kriteria apabila nilai *Sig.* $< 0,05$ pada *output uji sampel t test* dengan menggunakan signifikansi 5%. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran M4 efektif digunakan dalam pembelajaran menulis surat pribadi untuk kepentingan resmi. Selain itu, berdasarkan penilaian proses saat pembelajaran berlangsung, diperoleh hasil proses pembelajaran menulis surat pribadi untuk kepentingan resmi menggunakan model pembelajaran M4 pada kelas VII E tercatat 18 siswa atau 85,72% dalam kategori sangat baik atau efektif.

Hasil penelitian tersebut memiliki relevansi dengan penelitian Dessy Dwiningrum (2015) yang berjudul *Keefektifan Model Mind Mapping dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas III SD Negeri Pekauman 2 Kota Tegal*. Penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa pada materi menulis puisi yang menerapkan model pembelajaran *mind mapping* lebih baik daripada yang menerapkan model pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dibuktikan dengan

perhitungan secara empiris dan statistik. Secara empiris data presentase aktivitas belajar siswa menunjukkan rata-rata keefektifan siswa di kelas eksperimen yaitu sebesar 81,35% termasuk kriteria sangat tinggi dan kelas kontrol dengan keaktifan siswa sebesar 74,74% termasuk kriteria tinggi. Perhitungan secara statistik, hasil uji hipotesis menggunakan *one sample t test* dengan bantuan program SPSS versi 20 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,438 > 2,060$) dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tingkat perbedaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *mind mapping* efektif terhadap aktivitas belajar siswa.

Hasil penelitian oleh Riswanto dan Pebri Prandika Putra (2012) dari State Institute of Islamic Studies (IAIN) Bengkulu, Indonesia yang berjudul “*The Use of Mind Mapping Strategy in the Teaching of Writing at SMA N 3 Bengkulu, Indonesia*”. Penelitian tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis siswa yang menggunakan strategi *Mind Mapping* dan yang tidak menggunakan strategi *Mind Mapping* yang dibuktikan dengan hasil analisis *uji paired sample t test* yang menunjukkan perbedaan rata-rata *pretest* dan *posttest* adalah 16,51 dengan *standard deviation* 10,29 dan *t obtained* 9,22 pada signifikansi 5% dan *df* 32. Hasil *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran M4 efektif digunakan dalam pembelajaran menulis surat pribadi untuk kepentingan resmi. Adapun saran yang dikemukakan peneliti untuk penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia hendaknya menerapkan model pembelajaran dan media yang tepat dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran menulis surat pribadi untuk kepentingan resmi dengan menerapkan model pembelajaran M4 yang sudah terbukti keefektifannya. Ketika sudah menerapkan kedua model ini yang merupakan model kombinasi yang salah satunya mengandung unsur permainan, guru hendaknya dapat menguasai kelas khususnya mengontrol waktu agar pembelajaran dapat berlangsung efektif dan siswa tidak banyak yang bermain. Kemudian peneliti lain hendaknya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi untuk meningkatkan keterampilan menulis, khususnya menulis surat pribadi untuk

kepentingan resmi. Selain itu, karena penerapan kedua model pembelajaran ini masih terbilang sederhana, belum bisa dikatakan sempurna, maka perlu adanya pengembangan dan penelitian lebih lanjut mengenai kedua model ini, khususnya pada bidang bahasa. Selain pada bidang ini, diharapkan kedua model ini dapat diterapkan untuk bidang lain di luar kependidikan dan kebahasaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Adelan. 2009. *Panduan Lengkap Korespondensi*. Jakarta: Eska Media.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Daryanto dan Mulyo Rahardjo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djuharie, Otong Setiawan, Suherli, dan Teddy Sutandi Komarudin. 2011. *Surat Menyurat Serbaguna Panduan Korespondensi Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Dwiningrum, Dessy. 2015. "Keefektifan Model *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas III SD Negeri Pekauman 2 Kota Tegal". *Skripsi*. Unnes.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemendikbud. 2014. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Kata Pena.
- Nazir. 1983. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pratama, Ammar. 2010. *Teknik Menulis Surat Menyurat Lengkap*. Yogyakarta: Bintang Cemerlang.
- Riswanto dan Pebri Prandika Putra. 2012. *The Use of Mind Mapping Strategy in the Teaching of Writing at SMAN 3 Bengkulu, Indonesia*. *International Journal of Humanities and Social Science* Vol. 2, No. 21.
- Sadiman, Arief. 2011. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekkom Dibud dan PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabata.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukestiyarno. 2010. *Statistika Dasar*. Semarang: Unnes Press.